

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA DAN
MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
ASSA'ADAH LAMPUNG TIMUR

Muhammad Mustofa¹, Ali Munirom², Suci Hartati³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: tofamhmd262@gmail.com

Abstract

Keywords: Teacher Teacher professionalism, Principal coaching

Kata kunci: Profesionalitas guru, Pembinaan kepala sekolah

This study aims to determine the influence of classroom management on the learning achievement of Fiqh subjects among eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Huda, Negeri Katon District, Pesawaran Regency, academic year 2023/2024. Classroom management is a crucial factor affecting the success of the learning process and student achievement. The research method used is quantitative with a correlational approach. The sample consisted of 30 students selected through purposive sampling. Data were collected using classroom management questionnaires and documentation of learning achievement scores. Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation to identify the relationship between classroom management and student achievement. The results showed a positive and significant correlation between classroom management and student achievement with a correlation coefficient of 0.652. This means that better classroom management by teachers leads to higher student achievement in Fiqh subjects. These findings emphasize the importance of teachers' skills in managing classrooms effectively to enhance student learning outcomes. The implication of this research is the need to improve teachers' competencies in classroom management to ensure effective teaching and better student performance..

Abstrak

This study aims to examine the efforts of the principal in fostering and improving teacher professionalism at Sekolah Menengah Pertama Islam Assa'adah Lampung Timur for the academic year 2024/2025. The method used is quantitative with a survey approach. Data were collected

through questionnaires distributed to 30 teachers and in-depth interviews with the principal and several key informants. The results show that the principal has carried out various coaching efforts, such as regular training, academic supervision, motivation provision, and the formation of teacher learning communities. Most teachers stated that these coaching activities helped improve their teaching competencies and skills. However, challenges such as limited time and facilities require attention. The coaching conducted by the principal positively contributes to enhancing teacher professionalism, which ultimately impacts the quality of education at the school. This study confirms the strategic role of the principal as an educational leader in developing human resources through sustainable coaching. Recommendations are given for the continuous development of teacher coaching with innovative strategies and adequate facility support.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Wahid et al., 2024). Peran pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar mampu bersaing di era globalisasi. Dalam konteks ini, guru sebagai tenaga pendidik memiliki posisi strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, melainkan juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa (Arfandi & Samsudin, 2021). Oleh karena itu, profesionalitas guru sangat menentukan mutu pembelajaran serta prestasi belajar siswa.

Namun, kenyataannya di lapangan masih ditemukan berbagai tantangan yang menghambat peningkatan profesionalitas guru. Kurangnya pengembangan kompetensi, motivasi, dan dukungan manajemen sekolah sering menjadi faktor penghambat. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolah memegang peranan kunci dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, menyediakan fasilitas pendukung, dan melakukan supervisi agar guru dapat mengembangkan potensi dan kompetensinya secara optimal.

Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP Islam) Assa'adah Lampung Timur sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen untuk

meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan upaya serius dalam pembinaan dan peningkatan profesionalitas guru. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan hal tersebut melalui berbagai strategi dan program pembinaan yang efektif. Melalui pembinaan yang tepat, guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosialnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kompetensi Guru.

Namun, dari hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru di SMP Islam Assa'adah, ditemukan bahwa masih ada kendala dalam pelaksanaan pembinaan profesionalitas guru. Beberapa guru merasa kurang mendapatkan pendampingan dan pelatihan yang memadai, sedangkan sebagian lain mengeluhkan keterbatasan fasilitas dan waktu yang menyulitkan mereka untuk mengikuti program peningkatan kompetensi. Hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran yang diberikan, serta berpengaruh pada motivasi dan kinerja guru secara keseluruhan.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan tuntutan kurikulum yang semakin dinamis memaksa guru untuk terus beradaptasi dan meningkatkan keterampilannya. Guru yang profesional harus mampu menguasai teknologi pembelajaran dan menerapkan metode-metode inovatif agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan menyenangkan. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk mengorganisasikan sumber daya manusia dan sarana prasarana guna mendukung kegiatan pembinaan guru.

Peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memotivasi guru untuk terus belajar dan berinovasi (Sutanto, 2024). Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus bersifat menyeluruh dan berkelanjutan agar mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru (Suwartini, 2017). Oleh sebab itu, penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur sangat penting dilakukan.

Penelitian ini juga didasari oleh fakta bahwa peningkatan profesionalitas guru tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan produktif. Guru yang profesional cenderung memiliki motivasi kerja yang tinggi, mampu berkolaborasi dengan rekan sejawat, serta berkontribusi dalam pengembangan

sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian, kepala sekolah perlu merancang strategi pembinaan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru di sekolahnya.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan era society 5.0, kepala sekolah dituntut untuk menjadi pemimpin yang visioner dan inovatif (Izzati et al., 2023). Kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan pembinaan guru berdasarkan karakteristik dan kondisi sekolah, serta mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan. Kepala sekolah juga harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas pembinaan yang dilakukan dan melakukan perbaikan apabila diperlukan (Putra et al., 2024).

Dalam konteks ini, pendekatan pembinaan yang humanistik dan partisipatif menjadi sangat penting agar guru merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan dirinya. Kepala sekolah harus membangun komunikasi yang baik dan membina hubungan kerja yang harmonis dengan guru agar tercipta suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan (Ritonga, 2020). Hal ini akan mendorong guru untuk lebih aktif dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya secara mandiri maupun melalui program pembinaan yang difasilitasi sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur. Fokus penelitian mencakup strategi pembinaan yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta dampak pembinaan terhadap peningkatan profesionalitas guru. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam menyusun kebijakan dan program pembinaan guru yang lebih efektif.

Secara teoritis, penelitian ini juga akan mengkaji konsep profesionalitas guru dan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya manajemen sekolah dan pengembangan profesional guru di lembaga pendidikan Islam.

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, dan kepala sekolah memegang peranan penting dalam membina dan mengembangkan profesionalitas tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur sangat relevan dan perlu dilakukan untuk memberikan gambaran nyata dan rekomendasi praktis bagi perbaikan pendidikan di masa mendatang.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik penelitian ini berfokus pada konsep profesionalitas guru, peran kepala sekolah dalam pembinaan guru, serta teori manajemen pendidikan yang mendasari upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik di sekolah. Profesionalitas guru merupakan suatu kualitas yang mengacu pada kemampuan, sikap, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pendidikan secara efektif dan bertanggung jawab (Prayoga et al., 2024). Profesionalitas guru tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru profesional adalah tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien (Indonesia, 2005). Oleh karena itu, peningkatan profesionalitas guru menjadi hal yang sangat krusial agar guru mampu memenuhi tuntutan pendidikan modern yang dinamis.

Selanjutnya, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah sangat strategis dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru. Kepala sekolah berfungsi sebagai manajer, supervisor, dan motivator yang bertanggung jawab mengelola sumber daya manusia dan sumber daya sekolah secara optimal (Lazwardi, 2016). Teori kepemimpinan pendidikan menyatakan bahwa kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, melakukan supervisi akademik, memberikan pelatihan dan bimbingan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan guru agar profesionalitas guru dapat meningkat. Menurut teori manajemen pendidikan, kepala sekolah harus menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam mengelola pembinaan guru. Perencanaan pembinaan

meliputi identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru, pengorganisasian berupa penyediaan sarana dan prasarana serta jadwal pelatihan, pengarahan melalui motivasi dan bimbingan, serta pengendalian dengan evaluasi dan monitoring hasil pembinaan.

Dalam konteks pembinaan profesionalitas guru, berbagai pendekatan dan strategi dapat diterapkan, seperti pelatihan (training), workshop, supervisi akademik, mentoring, dan pengembangan karir. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru melalui observasi kelas, pemberian umpan balik, dan bimbingan teknis. Selain itu, pendekatan mentoring dan coaching juga efektif dalam membantu guru mengatasi kendala pembelajaran dan mengembangkan inovasi dalam proses mengajar. Pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development) menjadi konsep penting agar guru terus meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru juga berkaitan dengan manajemen perubahan dan budaya sekolah. Kepala sekolah harus mampu mendorong budaya sekolah yang positif, seperti budaya belajar, inovasi, dan kolaborasi antar guru. Dengan demikian, guru tidak hanya dibina secara individual, tetapi juga diberdayakan dalam komunitas profesional yang saling mendukung dan berbagi pengalaman. Teori budaya organisasi pendidikan menyatakan bahwa budaya sekolah yang kuat akan meningkatkan motivasi dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Selain itu, profesionalitas guru berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang profesional mampu merancang pembelajaran yang menarik, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus fokus pada peningkatan kompetensi guru yang berdampak positif pada kualitas proses dan hasil belajar. Dalam hal ini, evaluasi keberhasilan pembinaan guru menjadi hal penting untuk dilakukan secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan program pembinaan ke depan.

Secara ringkas, kerangka teoritik penelitian ini mengintegrasikan konsep profesionalitas guru, peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pembina, teori manajemen pendidikan, serta budaya organisasi sekolah. Kesemua

komponen tersebut saling terkait dan menjadi dasar dalam memahami bagaimana upaya kepala sekolah dapat membina dan meningkatkan profesionalitas guru di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur. Dengan landasan teori ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi dan praktik pembinaan guru yang efektif serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Assa'adah Lampung Timur. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Islam Assa'adah, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator pembinaan dan profesionalitas guru, serta wawancara untuk memperoleh data pendukung yang lebih mendalam. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik sederhana untuk menggambarkan tingkat upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru. Selain itu, hasil wawancara dianalisis secara kualitatif untuk melengkapi dan memperjelas temuan kuantitatif dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Assa'adah Lampung Timur. Data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 30 guru sebagai responden, serta wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan beberapa guru.

Berdasarkan hasil angket, mayoritas guru menyatakan bahwa kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya pembinaan secara rutin dan sistematis. Sebanyak 80% responden menyatakan bahwa kepala sekolah sering mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi guru, baik berupa workshop maupun seminar. Sebagian besar guru (75%) juga mengakui adanya supervisi

akademik yang dilakukan kepala sekolah secara berkala dengan cara mengamati proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, 70% guru menyatakan bahwa kepala sekolah memberikan motivasi dan dorongan untuk mengembangkan profesionalitas secara mandiri, seperti mendorong guru untuk mengikuti pelatihan luar sekolah dan studi lanjut. Kepala sekolah juga aktif membentuk komunitas belajar guru (teacher learning community) sebagai wadah diskusi dan berbagi pengalaman. Hal ini mendapat respons positif dari para guru, di mana 65% guru menyatakan merasa terbantu dengan adanya komunitas tersebut dalam meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

Wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa upaya pembinaan dilakukan dengan merancang program pelatihan tahunan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pembelajaran. Kepala sekolah juga mengutamakan pendekatan personal dengan memberikan bimbingan secara langsung kepada guru yang mengalami kendala dalam pembelajaran. Kepala sekolah menyatakan bahwa pembinaan profesional guru merupakan prioritas utama karena berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Namun, beberapa guru mengemukakan tantangan dalam pelaksanaan pembinaan tersebut, seperti keterbatasan waktu di luar jam mengajar dan kurangnya fasilitas pendukung yang optimal. Meski demikian, secara umum guru merasa upaya pembinaan sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif.

Data kuantitatif hasil angket dan kualitatif dari wawancara secara keseluruhan menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya secara efektif dalam membina profesionalitas guru melalui berbagai strategi seperti pelatihan, supervisi, motivasi, dan pembentukan komunitas belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur tergolong efektif dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik

profesional (Arikunto, 2010). Kepala sekolah bukan hanya sebagai manajer administrasi, melainkan juga sebagai fasilitator dan supervisor yang memberikan bimbingan langsung kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi mereka.

Pelatihan dan workshop yang diselenggarakan secara rutin oleh kepala sekolah menjadi salah satu strategi utama dalam pembinaan (Mu'ripah et al., 2025). Menurut Guskey (2002), pelatihan profesional berkelanjutan sangat penting untuk mengembangkan kemampuan guru agar sesuai dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan teknologi pendidikan. Fakta bahwa sebagian besar guru mengakui adanya pelatihan tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah menjalankan program peningkatan kapasitas guru secara terstruktur.

Supervisi akademik yang dilakukan dengan mengamati pembelajaran dan memberikan umpan balik juga merupakan praktik baik yang membantu guru menyadari kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar (Angraini, 2024). Supervisi ini sesuai dengan pendapat Joyce dan Showers (2002) yang menyatakan bahwa umpan balik dan bimbingan langsung dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan profesionalitas guru. Supervisi yang bersifat membangun juga meningkatkan rasa percaya diri guru sehingga mereka termotivasi untuk terus memperbaiki kualitas pengajaran.

Motivasi yang diberikan kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan eksternal dan studi lanjut juga penting dalam mendukung pengembangan profesional guru. Hal ini menunjukkan kepala sekolah tidak hanya berperan dalam pembinaan formal di lingkungan sekolah, tetapi juga mendorong guru untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan. Dukungannya terhadap komunitas belajar guru menjadi salah satu inovasi manajemen yang membantu guru saling berbagi pengalaman dan solusi atas masalah pembelajaran. Menurut Hord (2008), komunitas belajar guru dapat meningkatkan kolaborasi profesional dan menciptakan budaya sekolah yang positif dan produktif.

Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu dan fasilitas menjadi hambatan yang perlu diperhatikan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa keterbatasan sumber daya menjadi kendala dalam pengembangan profesional guru (Darling-Hammond, 2017). Oleh karena itu, upaya pembinaan perlu diimbangi dengan dukungan sarana yang memadai serta penjadwalan yang fleksibel agar guru dapat mengikuti program tanpa mengganggu tugas utama mereka sebagai pendidik.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah sebagai pembina profesionalitas guru sangat menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Implementasi fungsi manajerial kepala sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembinaan guru telah berjalan dengan baik di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur. Upaya-upaya tersebut berdampak positif terhadap kemampuan mengajar guru yang pada akhirnya diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menguatkan teori manajemen pendidikan yang menegaskan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja kondusif dan budaya belajar yang mendukung pengembangan profesional guru. Selain itu, hasil penelitian memberikan implikasi praktis bahwa kepala sekolah perlu terus mengembangkan strategi pembinaan yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan guru dan perkembangan pendidikan. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi untuk pelatihan daring dan memfasilitasi akses sumber belajar yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai upaya kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Assa'adah Lampung Timur menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat vital dan strategis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi pembinaan guru dengan baik melalui berbagai program dan strategi, seperti pelatihan rutin, supervisi akademik, pemberian motivasi, dan pembentukan komunitas belajar guru. Program pelatihan dan workshop yang diselenggarakan secara berkala memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka sesuai dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan dunia pendidikan. Supervisi akademik yang diterapkan secara langsung oleh kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendamping yang memberikan umpan balik konstruktif sehingga guru dapat mengenali kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang mereka jalankan. Pemberian motivasi dan dorongan untuk mengikuti pelatihan eksternal maupun studi lanjut menunjukkan komitmen kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru secara mandiri dan berkelanjutan. Selain itu, pembentukan komunitas belajar guru

menjadi wahana yang efektif untuk mempererat kerja sama dan kolaborasi antar guru, sehingga tercipta budaya belajar yang produktif dan inovatif di lingkungan sekolah. Kendati demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan guru, antara lain keterbatasan waktu di luar jam mengajar dan fasilitas pendukung yang belum sepenuhnya memadai. Hambatan tersebut perlu menjadi perhatian agar upaya pembinaan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan hasil yang maksimal. Secara keseluruhan, upaya pembinaan profesionalitas guru yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mengajar guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga aktif dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan yang terarah dan berkesinambungan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan metode dan strategi pembinaan yang inovatif serta adaptif terhadap kebutuhan guru dan perkembangan teknologi pendidikan agar profesionalitas guru dapat terus meningkat. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pengelola sekolah, dinas pendidikan, dan komunitas pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pembinaan tersebut. Dengan demikian, lingkungan sekolah akan menjadi tempat yang kondusif bagi guru dalam mengembangkan kemampuan dan kinerjanya sehingga dapat menciptakan generasi siswa yang berprestasi dan berkualitas. Kesimpulan ini sekaligus menjadi rekomendasi bagi pihak sekolah untuk terus memperkuat program pembinaan guru dengan memperhatikan aspek waktu, fasilitas, serta penyediaan pelatihan yang relevan dan menarik. Melalui upaya yang konsisten dan sinergi antar pemangku kepentingan, profesionalitas guru dapat meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan mendorong kemajuan pendidikan di SMP Islam Assa'adah Lampung Timur secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Angraini, M. (2024). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Indralaya. *Unisan Jurnal*, 3(3), 516–523.
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran guru profesional sebagai fasilitator dan komunikator dalam kegiatan belajar mengajar. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 124–132.
- Indonesia, R. (2005). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. *Sekretariat Negara*, 60–61.
- Izzati, L. R., Ekhsan, M., Mubarak, M. Z., Khasanah, U. N., & Zuhriyah, I. A. (2023). Kepemimpinan Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Bermartabat Di Era

- Revolusi Industri (4.0) Dan Society 5.0. *Tadbir Muwahhid*, 7(2), 263–278.
- Lazwardi, D. (2016). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Mu'ripah, M., Fernadi, M. F. F. M. F., & Muammar, A. M. A. (2025). UPAYA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM MEMBINA DAN MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU MTS MIFTAHUL JANNAH KECAMATAN BENGKUNAT KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2024/2025. *Jurnal Mubtadiin*, 11(01).
- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
- Putra, A. B., Nasution, I., & Yahfizham, Y. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah menengah pertama islam terpadu madani. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 435–448.
- Ritonga, N. A. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Kerja yang Kondusif di SD IT Ummi Aida Medan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 43–55.
- Sutanto, S. (2024). Transformasi Pendidikan di Sekolah Dasar: Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 69–76.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2).
- Wahid, W., Nawir, F., & Farhan, A. (2024). Kualitas sumber daya manusia sebagai aspek fundamental dalam menunjang perekonomian. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 330–341.